

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

M. Noor Fuadi¹

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: m.noorfuadi@gmail.com

ABSTRAK

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia melibatkan berbagai pihak, termasuk Kementerian Agama yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelayanan haji. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Kementerian Agama mengembangkan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) sebagai sistem informasi yang mengelola data calon jemaah haji secara terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Indikator yang digunakan meliputi persepsi pengguna, proses pengelolaan data, dukungan teknis, infrastruktur pendukung, koordinasi dan komunikasi, serta kebijakan dan regulasi terkait SISKOHAT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SISKOHAT sangat efektif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu persepsi pengguna, proses pengelolaan data, dukungan teknis, infrastruktur pendukung, koordinasi dan komunikasi, serta kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Kata kunci: SISKOHAT, efektivitas, penyelenggaraan ibadah haji.

ABSTRACT

The organization of the Hajj pilgrimage in Indonesia involves various parties, including the Ministry of Religious Affairs, which is responsible for the management and service of the Hajj. To improve the quality of services, the Ministry of Religious Affairs developed the Integrated Hajj Information and Computerization System (SISKOHAT) as an information system that manages data on prospective pilgrims in an integrated manner. This study aims to analyze the effectiveness of SISKOHAT in organizing the Hajj pilgrimage at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Hulu Sungai Utara Regency. A qualitative approach was used with the methods of in-depth interviews, observation, and document analysis. The indicators used include user perceptions, data management processes, technical support, supporting infrastructure, coordination and communication, and policies and regulations related to SISKOHAT. The results showed that SISKOHAT is very effective because it is influenced by several factors, namely user perceptions, data management processes, technical support, supporting infrastructure, coordination and communication, and applicable policies and regulations.

Keywords: SISKOHAT, effectiveness, Hajj organization

PENDAHULUAN

SISKOHAT adalah platform teknologi informasi dan komunikasi yang mengelola seluruh data dan informasi terkait penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia, termasuk proses pendaftaran, pembatalan, dan pelunasan. Sistem ini juga berfungsi dalam validasi data haji. Saat ini, SISKOHAT telah berkembang, terutama dalam hal pencatatan keuangan untuk pendaftaran, pelunasan, dan

pembatalan haji. Lebih lanjut, sistem ini telah terintegrasi dengan layanan penerbangan haji untuk pembuatan pra-manifest, serta dengan sektor perbankan untuk mutasi keuangan, dan tentu saja dengan instansi haji di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Oleh karena itu, langkah yang diambil oleh Kementerian Agama untuk meningkatkan kualitas layanan haji dengan mengembangkan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), yang terkoneksi dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama di seluruh kabupaten/kota di Indonesia, adalah langkah yang strategis.

Meskipun telah terjadi berbagai perubahan dan peningkatan pada SISKOHAT, tujuannya adalah untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas layanan bagi calon jamaah haji. Pembaruan dalam teknologi informasi diharapkan akan memudahkan calon jamaah haji dalam mendapatkan layanan yang lebih cepat dan informasi yang lebih akurat, sehingga mereka dapat lebih siap dan mandiri dalam menjalankan ibadah haji sesuai dengan ajaran agama. Akan tetapi, sampai dengan saat ini, SISKOHAT masih belum dapat mengatasi masalah penumpukan dalam daftar tunggu jamaah haji.

Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, menghadapi tantangan dalam mengelola jumlah besar daftar tunggu calon jamaah haji. Dengan periode tunggu yang mencapai 35 tahun, seorang calon jamaah haji yang mendaftar pada tahun ini diharapkan baru dapat berangkat pada tahun 2059. Sebelum pandemi Covid-19, Kementerian Agama mencatat pendaftaran hingga lebih dari 1000 orang per tahun. Namun, selama pandemi, jumlah pendaftar menurun drastis menjadi sekitar 700 orang per tahun, dan banyak di antara mereka yang telah mendaftar memilih untuk membatalkan dan menarik kembali setoran awal mereka sebesar Rp. 25 juta. Pembukaan pendaftaran haji setiap tahun tanpa peningkatan kapasitas keberangkatan telah menyebabkan penumpukan yang berkelanjutan pada daftar tunggu, membuat antrean menjadi semakin panjang dan kurang terorganisir.

Peningkatan jumlah calon jamaah haji setiap tahun memaksa penyelenggara haji dan umrah di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk terus melakukan pembenahan, penataan, dan perubahan. Dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan reformasi atau rekonstruksi struktur organisasi, sumber daya manusia, serta sistem informasi dan komputerisasi untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki tanggung jawab penuh dalam penyelenggaraan dan penyediaan layanan kepada jamaah haji.

Penelitian sebelumnya yang relevan tentang implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), penelitian oleh Ahmad Faqih Mauludi. (2020), penelitian ini menemukan bahwa SISKOHAT telah berjalan dengan sangat efektif, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecanggihan sistem, sarana dan fasilitas sistem informasi, sumber daya manusia atau tenaga ahli, dan standar operasional yang berlaku, serta posisi SISKOHAT sebagai *support system* penyelenggaraan haji yang vital serta pembaharuan sistem yang terus dilakukan seiring perkembangan teknologi yang semakin maju. Kemudian penelitian oleh Ardi Kurniawan (2017), penelitian ini menemukan bahwa SISKOHAT sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Merupakan ujung tombak pelayanan haji. Dilihat dari Peluang dan tantangan SISKOHAT yaitu 1) Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu yang terintegrasi dengan berbagai Kementrian Agama Kabupaten/kota dan bank Penyelenggara Penerima Setoran dan memudahkan pemerintah dalam melakukan proses pendataan dan pemantauan mulai dari pendaftaran calon jamaah haji, pembayaran, pembatalan ataupun seluruh aktifitas Penyelenggaraan Ibadah Haji dengan cepat dan tepat 2) Kemampuan Sumber Daya Manusia pada SISKOHAT yang masih minim memerlukan peningkatan kualitas melalui diklat dan orientasi serta paling utama adalah sistem rekrutmen dan penempatan pegawai, sehingga Sumber Daya Manusia SISKOHAT dapat memenuhi tuntutan peningkatan pelayanan masyarakat.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) diambil dari beberapa teori terkait sistem informasi dan evaluasi kinerja sistem, antara lain: 1). Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean, dengan beberapa indikator seperti kemudahan penggunaan, keakuratan data, dan dukungan teknis mengacu pada dimensi-dimensi dalam model DeLone dan McLean. 2). Teori Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*) dengan indikator seperti persepsi pengguna (*user perception*) dan kesesuaian SISKOHAT dengan kebutuhan pengelolaan data mengacu pada konsep penerimaan teknologi dalam TAM. 3). Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) dengan indikator seperti ketepatan waktu pembaruan data, efisiensi operasional, dan mekanisme pengamanan data mengacu pada konsep KPI dalam evaluasi kinerja sistem informasi. 4). Teori Manajemen Mutu Pelayanan Publik, dengan indikator seperti koordinasi dengan institusi terkait, sosialisasi kepada masyarakat, serta kesesuaian dengan kebijakan dan regulasi dalam penelitian ini mengacu pada teori manajemen mutu pelayanan publik. Dengan menggabungkan berbagai teori dan konsep terkait sistem informasi, penerimaan teknologi, indikator kinerja, serta manajemen mutu pelayanan publik, penelitian ini berusaha untuk mengukur efektivitas SISKOHAT secara komprehensif dengan indikator-indikator yang relevan.

Dari informasi yang disampaikan dan realitas di lapangan, terlihat bahwa implementasi SISKOHAT telah memberikan kontribusi signifikan bagi Kementerian Agama dalam mengelola penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa implementasi SISKOHAT dalam proses penyelenggaraan haji dilaksanakan secara efektif untuk memaksimalkan manfaatnya. Mengingat adanya beberapa kendala dalam hasil penelitian sebelumnya, peneliti ini merasa termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan menganalisis efektivitas implementasi SISKOHAT dalam penyelenggaraan haji di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan penelitian ini yaitu Kepala Seksi Penyelenggaraan haji dan umrah, Operator Penyelenggaraan haji dan umrah, dan staff penyelenggaraan haji dan umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara. Analisis penelitian yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijabarkan ke dalam indikator penelitian yang digunakan yaitu; 1) Persepsi Pengguna (*User Perception*), 2) Proses Pengelolaan Data (*Data Management Process*), 3) Dukungan Teknis (*Technical Support*), 4) Infrastruktur Pendukung (*Supporting Infrastructure*), 5) Koordinasi dan Komunikasi (*Coordination and Communication*), 6) Kebijakan dan Regulasi (*Policies and Regulations*).

1. Persepsi Pengguna (*User Perception*)

Persepsi pengguna (*User Perception*) dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu; a) Pandangan dan pengalaman pegawai Kantor Kementerian Agama dalam menggunakan SISKOHAT, b) Penilaian tentang kemudahan penggunaan, keakuratan data, dan kesesuaian SISKOHAT dengan kebutuhan pengelolaan data calon jemaah haji. c) Kendala atau masalah yang dihadapi dalam mengoperasikan

SISKOHAT. Hasil penelitian terkait Persepsi pengguna (*User Perception*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Ringkasan Wawancara Terkait Persepsi pengguna (*User Perception*)

INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
Pandangan dan Pengalaman Pegawai dalam Menggunakan SISKOHAT	penggunaan SISKOHAT sangat membantu dalam pengelolaan data calon jemaah haji.
Penilaian tentang Kemudahan Penggunaan, Keakuratan Data, dan Kesesuaian SISKOHAT	tampilan antarmuka SISKOHAT sudah user-friendly, dilihat dari segi navigasi,
Kendala dalam Mengoperasikan SISKOHAT	Kendala dalam mengoperasikan SISKOHAT, jarang terjadi, kecuali saat ada pemadaman listrik.

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara memandang SISKOHAT sangat membantu, tampilan yang sudah user-friendly, dan tidak ada kendala dalam mengoperasikan SISKOHAT, terkecuali terjadi pemadaman listrik.

2. Proses Pengelolaan Data (*Data Management Process*)

Proses Pengelolaan Data (*Data Management Process*) dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu; a) Alur proses pendaftaran, pembatalan, dan perpindahan calon jemaah haji dengan menggunakan SISKOHAT. b) Prosedur pembaruan dan verifikasi data calon jemaah haji dalam SISKOHAT. c) Mekanisme pengamanan data dan akses terhadap SISKOHAT. hasil penelitian terkait Proses Pengelolaan Data (*Data Management Process*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Ringkasan Wawancara Terkait Proses Pengelolaan Data (*Data Management Process*)

INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
Alur Proses Pendaftaran, Pembatalan, dan Perpindahan Calon Jemaah Haji	Untuk pendaftaran, calon jemaah haji cukup mengisi formulir secara online melalui SISKOHAT dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. Data mereka akan terintegrasi dalam sistem ini. Begitu juga jika ada pembatalan atau perpindahan, bisa langsung memproses di SISKOHAT.
Prosedur Pembaruan dan Verifikasi Data	Untuk pembaruan dan verifikasi data calon jemaah, seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Buku Nikah dan Ijazah, semuanya di verifikasi terlebih dahulu sebelum diinput ke SISKOHAT.
Mekanisme Pengamanan Data dan Akses	mengenai pengamanan data dan akses terhadap SISKOHAT, sudah memiliki prosedur keamanan yang ketat untuk mengamankan data dalam SISKOHAT.

Setiap pengguna hanya memiliki akses sesuai dengan otoritas dan tugasnya masing-masing. Selain itu, juga dilakukan backup data secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk. Selain itu juga telah dilakukan kerja sama dengan pihak pusat dalam memastikan keamanan data dan sistem SISKOHAT dari ancaman eksternal seperti hacking atau serangan siber lainnya

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa SISKOHAT telah membantu dalam proses pengelolaan data calon jemaah haji, prosedur dan verifikasi data juga dilaksanakan sesuai ketentuan, begitu pula dengan mekanisme pengamanan data dan akses sudah diterapkan.

3. Dukungan Teknis (*Technical Support*)

Dukungan Teknis (*Technical Support*) dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu; a) Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dalam mengoperasikan SISKOHAT. b) Pelatihan dan pendampingan bagi pengguna SISKOHAT. c) Ketersediaan layanan dukungan teknis untuk mengatasi masalah yang terjadi. Hasil penelitian terkait Dukungan Teknis (*Technical Support*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Ringkasan Wawancara Terkait Dukungan Teknis (*Technical Support*)

INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Terampil dalam Mengoperasikan SISKOHAT	ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dalam mengoperasikan sistem ini sudah cukup handal. Dikarenakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sistem ini masih sudah memadai.
Pelatihan dan Pendampingan bagi Pengguna SISKOHAT	Terkait dengan pelatihan dan pendampingan bagi pengguna SISKOHAT, pernah dilakukan pelatihan singkat tentang penggunaan SISKOHAT, tetapi itu sudah cukup lama. Pendampingan dari tenaga ahli yang dapat membantu jika terjadi kendala dalam pengoperasian SISKOHAT dilakukan secara online.
Ketersediaan Layanan Dukungan Teknis	mengenai ketersediaan layanan dukungan teknis, terkait masalah teknis yang tidak dapat di atasi sendiri, harus menghubungi pihak pusat atau provinsi untuk meminta bantuan. Respon mereka cukup cepat, sehingga tidak menghambat pekerjaan.

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan teknis dalam pengoperasian SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik. Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil sudah memadai, pelatihan dan pendampingan bagi pengguna dirasa cukup memadai, serta layanan dukungan teknis yang ada cukup tanggap dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

4. Infrastruktur Pendukung (*Supporting Infrastructure*)

Infrastruktur Pendukung (*Supporting Infrastructure*) dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu; a) Kecukupan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) untuk menjalankan SISKOHAT. b) Kondisi jaringan internet dan konektivitas yang mendukung pengoperasian SISKOHAT. c) Ketersediaan fasilitas pendukung lainnya, seperti ruang server dan sumber daya Listrik. Hasil penelitian terkait Infrastruktur Pendukung (*Supporting Infrastructure*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Ringkasan Wawancara Terkait Infrastruktur Pendukung (*Supporting Infrastructure*)

INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
Kecukupan Perangkat Keras (<i>Hardware</i>) dan Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	dari segi perangkat keras dan perangkat lunak, seperti komputer dan server yang cukup baik untuk menjalankan SISKOHAT. Perangkat lunaknya pun selalu diupdate sesuai dengan versi terbaru dari pusat.
Kondisi Jaringan Internet dan Konektivitas	terkait dengan kondisi jaringan internet dan konektivitas, sudah cukup memadai. Namun, terkadang masih terjadi gangguan pemadaman sumber daya listrik yang dapat menghambat proses input data atau mengakses informasi dalam SISKOHAT.
Ketersediaan Fasilitas Pendukung Lainnya	ketersediaan fasilitas pendukung lainnya, seperti ruang server dan sumber daya listrik, sudah memiliki ruang server khusus untuk menunjang pengoperasian SISKOHAT. Selain itu, juga dilengkapi dengan sumber daya listrik yang memadai, termasuk genset sebagai cadangan jika terjadi pemadaman listrik.

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur pendukung untuk pengoperasian SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah memadai, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti masalah pemadaman sumber daya listrik. Pihak kantor juga telah menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang server dan sumber daya listrik yang memadai.

5. Koordinasi dan Komunikasi (*Coordination and Communication*)

Koordinasi dan Komunikasi (*Coordination and Communication*), dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu; a) Mekanisme koordinasi dan komunikasi antara Kantor Kementerian Agama dengan institusi terkait (pusat, provinsi, dan kabupaten/kota lain). b) Penyebaran informasi dan sosialisasi tentang SISKOHAT kepada calon jemaah haji dan Masyarakat. Hasil penelitian terkait Koordinasi dan Komunikasi (*Coordination and Communication*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Ringkasan Wawancara Terkait Koordinasi Dan Komunikasi (*Coordination And Communication*)

INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
Mekanisme Koordinasi dan Komunikasi dengan Institusi Terkait	koordinasi dan komunikasi antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan institusi terkait, seperti pusat dan provinsi, sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pihak pusat dan provinsi selalu responsif dalam memberikan arahan dan solusi atas permasalahan yang disampaikan.
Penyebaran Informasi dan Sosialisasi kepada Calon Jemaah Haji dan Masyarakat	terkait dengan penyebaran informasi dan sosialisasi tentang SISKOHAT kepada calon jemaah haji dan masyarakat, cukup optimal. Hal ini telah dilakukan sosialisasi secara luas kepada masyarakat umum terkait pemanfaatan SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa mekanisme koordinasi dan komunikasi antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan institusi terkait sudah berjalan dengan baik. Upaya penyebaran informasi dan sosialisasi tentang SISKOHAT kepada calon jemaah haji dan masyarakat luas terus perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat lebih memahami dan memberikan masukan yang konstruktif.

6. Kebijakan dan Regulasi (*Policies and Regulations*)

Keberadaan kebijakan dan regulasi yang mengatur penggunaan SISKOHAT dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu; a) Kesesuaian antara kebijakan dan praktik implementasi SISKOHAT di lapangan. b) Upaya evaluasi dan perbaikan kebijakan terkait SISKOHAT. Hasil penelitian terkait Kebijakan dan Regulasi (*Policies and Regulations*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Ringkasan Wawancara Terkait Kebijakan dan Regulasi (*Policies and Regulations*)

INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
Kesesuaian Antara Kebijakan Dan Praktik Implementasi SISKOHAT di Lapangan	terdapat kebijakan dan regulasi yang mengatur penggunaan SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji. Dalam praktik implementasinya di lapangan, tidak terdapat ketidaksesuaian dengan kebijakan tersebut.

Upaya Evaluasi dan Perbaikan Kebijakan terkait SISKOHAT

Selalu ada upaya evaluasi dan perbaikan kebijakan terkait SISKOHAT yang dilakukan secara rutin oleh pihak Kementerian Agama, baik di tingkat pusat maupun daerah. Evaluasi dan perbaikan kebijakan tidak hanya dilakukan jika terdapat permasalahan atau kendala yang signifikan dalam implementasi SISKOHAT di lapangan.

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara kebijakan dan praktik implementasi SISKOHAT di lapangan sudah sesuai, Selain itu, upaya evaluasi dan perbaikan kebijakan terkait SISKOHAT selalu dilakukan secara rutin, bukan hanya dilakukan jika terdapat permasalahan yang signifikan.

SIMPULAN

Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara, sangat efektif. Hal ini terlihat dari; *Pertama*, SISKOHAT telah memberikan manfaat dalam membantu proses pengelolaan data calon jemaah haji, seperti pendaftaran, pembatalan, dan perpindahan. *Kedua*, Dari segi infrastruktur, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah memadai dalam mendukung pengoperasian SISKOHAT, *Ketiga*, Dukungan teknis dalam pengoperasian SISKOHAT baik. Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil sudah memadai, pelatihan dan pendampingan bagi pengguna dirasa memadai, serta layanan dukungan teknis yang ada cukup tanggap dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. *Keempat*, infrastruktur pendukung untuk pengoperasian SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah memadai, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti masalah pemadaman sumber daya listrik. Pihak kantor juga telah menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang server dan sumber daya listrik yang memadai. *Kelima*, mekanisme koordinasi dan komunikasi antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan institusi terkait sudah berjalan dengan baik. Upaya penyebaran informasi dan sosialisasi tentang SISKOHAT kepada calon jemaah haji dan masyarakat luas terus perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat lebih memahami dan memberikan masukan yang konstruktif. *Keenam*, kesesuaian antara kebijakan dan praktik implementasi SISKOHAT di lapangan sudah sesuai, Selain itu, upaya evaluasi dan perbaikan kebijakan terkait SISKOHAT selalu dilakukan secara rutin, bukan hanya dilakukan jika terdapat permasalahan yang signifikan

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara, seperti pemadaman sumber daya listrik yang bisa mengganggu aktivitas pengoperasian SISKOHAT, untuk mengatasi masalah tersebut telah dilakukan antisipasi seperti penyediaan genset agar dapat mencegah kejadian-kejadian yang dapat menghambat keefektifan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Faqih Mauludi (2020) *Efektivitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI.*

- Ardi Suzami, Chairul Hudaya and Rodianto (2021) 'Penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Terhadap Peningkatan Pelayanan Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa', *Jurnal TAMBORA*, 5(2). Available at: <http://jurnal.uts.ac.id>.
- Arikunto Suharsimi (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baiq Maulidia Hayatunnupus and Nurabiah (2024) 'Efektivitas Penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji', *Risma*, 4(1).
- Demetrious, K. (2022) *Public relations and neoliberalism: The language practices of knowledge formation, Public Relations and Neoliberalism: The Language Practices of Knowledge Formation.* Available at: <https://doi.org/10.1093/oso/9780190678395.001.0001>.
- Fahmi, H.I. (2021) 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Terhadap Akses Layanan Haji Dalam Mewujudkan Kualitas Pelayanan Haji Di Kabupaten Garut', *Jurnal Publik*, 15(2), pp. 58–70. Available at: <https://doi.org/10.52434/jp.v15i2.55>.
- Hidayah, N.A., Fetrina, E. and Taufan, A.Z. (2020) 'Model Satisfaction Users Measurement of Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method', *Applied Information System and Management (AISM)*, 3(2). Available at: <https://doi.org/10.15408/aism.v3i2.14516>.
- Ida Astri Oktaviani (2021) 'Efektivitas SISKOHAT Pada Pendaftaran dan Pembatalan Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur', *MULTAZAM : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, 1(2), pp. 89–98. Available at: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/Multazam89>.
- Indonesia, P.R. (2019) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*, *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*.
- Keban, Y.T. (2014) *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori Dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media., *Implementation Science*.
- Kementerian Agama RI (2022) *Buku Panduan Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (SISKOPATUH)*.
- KURNIAWAN A (2017) *Efektivitas Sistem informasi dan Komputerisasi Haji terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Gowa*.
- Lifepal (2020) *Peran SISKOHAT dalam Program Ibadah Haji Indonesia*, <https://lifepal.co.id/media/SISKOHAT/>, Diakses Tanggal 7 Mei 2024.
- Liputan6.com (2024) *Mengenal SISKOHAT, Fungsi, dan Fitur-fiturnya*, <https://kumparan.com/berita-bisnis/mengenal-SISKOHAT-fungsi-dan-fitur-fiturnya-227LlFJMEIz>., diakses tanggal 05 Mei 2024.
- L.J Moleong (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin.
- M Dachyar (2022) *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: UI Publishing.
- Mashum, S. and Manshur, M. (2015) *Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang*, *Majalah Ilmiah SOLUSI*.
- Muhammad Saleh, Hasrun Afandi Umpu Singa and Al Fahry Annur (2022) 'Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro', *MULTAZAM: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, 2(1), pp. 37–47. Available at: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/Multazam>.
- Munawaroh, Z., Mudhofi, M. and Susanto, D. (2017) 'Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(2), p. 225. Available at: <https://doi.org/10.21580/jid.v35.2.1608>.
- Peraturan Menteri Agama RI (2021) *PMA Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler*.

- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Rawat Jalan Pada Puakesmas Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong'.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anshari, M.R. (2023) 'ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Cross-border*, 6(1), pp. 28–41.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administtraus*, 7(2), pp. 38–53.
- Febriadi, H. (2022) 'KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMILU LANGSUNG DI INDONESIA', *Al Idara Balad*, 4(2), pp. 34–41.
- Hidayatullah, G.M. (2024) 'PENERAPAN PELAYANAN PRIMA PADA MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1219–1229.
- Muhammad Hidayatullah, G. (2021) 'Pelayanan Isbat Nikah Wilayah Kerja Kantor Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1b Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 14(3), pp. 213–223. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7384>.
- Noorrahman, M.F., Rizal, M. and Sairin, M. (2022) 'Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), pp. 155–163.
- Noorrahman, M.F. and Sairin, M. (2023) 'ANALISIS KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5475–5481.
- Paulina, S. (2021) 'KUALITAS PELAYANAN PENCATATAN NIKAH DIKANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN PADA MASA PANDEMI COVID 19', *Al'idara Balad*, 3(2), pp. 27–39.
- Paulina, S. (2023) 'PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PERNIKAHAN DIKANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5431–5439.
- Rifani, J. and Febriadi, H. (2021) 'KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN PADA PLASA TELKOM AMUNTAI AREA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *INOVATIF*, 3(1).
- Setiawan, I. (2022) 'ANALISIS PELAYANAN IGD DALAM MERAWAT PASIEN SUSPECT CORONA VIRUS DI BLUD PAMBALAH BATUNG AMUNTAI', *Al Idara Balad*, 4(1), pp. 41–48.
- Setiawan, I. and Zannah, R. (2022) 'PELAYANAN REHABILITASI PADA KANTOR BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Idara Balad*, 4(2), pp. 22–27.



Urahmah, N. and Andri, A. (2023) 'KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI UNIT KERJA IMIGRASI KELAS I TPI BANJARMASIN DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3233–3241.